

MIGRASI PENDUDUK DI KOTA BATAM PADA MASA PANDEMI COVID-

19

Oleh Chantira Saifimar

18/429674/GE/08859

INTISARI

COVID-19 telah mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan, termasuk aspek mobilitas baik non permanen maupun permanen khususnya di Kota Batam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dan tujuan penduduk serta mengidentifikasi alasan terjadinya migrasi di Kota Batam pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Data kuantitatif dari karakteristik penduduk yang berpindah domisili digunakan dan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang drastis dalam jumlah migran masuk dan keluar pada tahun 2020. Jumlah migran masuk dan keluar tertinggi adalah pada tahun 2021. Jumlah migran tercatat adalah sebanyak 37.327 migran masuk dan 36.649 migran keluar. Provinsi Sumatera Utara merupakan asal dan tujuan yang dominan pada periode tersebut. Alasan dominan yang mendasari penduduk pindah dari Kota Batam tergolong dalam kategori “Keluarga” dan “Pekerjaan”.

Kata kunci : Migrasi, Kota Batam, COVID-19

MIGRASI PENDUDUK DI KOTA BATAM PADA MASA PANDEMI COVID-

19

By Chantira Saifimar

18/429674/GE/08859

ABSTRACT

COVID-19 has affected many aspects of life, including mobility, both non-permanent and permanent, specifically in Batam City. This research aims to determine the numbers and destinations of migrants and identify the reasons to migrate in Batam City from 2019 to 2021. Quantitative data on the characteristics of the population that changed residences was used and descriptively analyzed. According to the findings of this study, there was a significant decrease in the number of migrants entering and exiting the city in 2020. The highest number of migrants entering and exiting was in 2021. The number of migrants recorded was 37.327 for migrants entering and 36.649 for migrants exiting. North Sumatra Province was the most popular origin and destination at the time. The dominant reasons to migrate from Batam City are classified as "Family" and "Work" although "Others".

Keyword : Migration, Batam City, COVID-19